

# MENGENAL KERAGAMAN BUDAYA: PESONA INDONESIA DARI BERBAGAI MACAM DAERAH

Oleh: Fitri Nova Handayani & Ikomatussuniah

## Abstrak

Budaya Indonesia adalah kesan yang unik dan beragam dari Sabang hingga Merauke. Budaya Indonesia terdiri dari arkeologi, seni, dan sejarah, yang memiliki nilai yang sangat tinggi bagi masyarakat Indonesia. Dalam era globalisasi, perlu dilakukan usaha untuk melestarikan budaya lokal sebagai aset nasional yang dapat mendatangkan pendapatan bagi masyarakat dan negara. Perlu ada kesadaran secara nasional dan dilaksanakan oleh seluruh masyarakat Indonesia untuk mempertahankan budaya nasional. Santri Indonesia, sebagai contoh, memiliki identitas sebagai manusia Indonesia, meskipun mereka berasal dari negeri lain, seperti Arab, Timur-Tengah, dan Eropa. Kehidupan santri ini menjadi bagian dari kekayaan budaya Indonesia. Infrastruktur TIK dan layanan informasi juga memiliki peran penting dalam melestarikan budaya Indonesia, yang memiliki ribuan pulau dan suku bangsa, agama, dan budaya yang sangat unik dan beragam. Perlu dilakukan pengembangan budaya nasional sebagai bagian dari aset Bangsa Indonesia, yang dapat mendatangkan pendapatan bagi masyarakat dan negara. Ini penting agar budaya nasional tidak hanya sekadar warisan ataupun adat istiadat, tetapi juga dapat berfungsi lebih luas dalam menciptakan identitas nasional dan membangun karakter bangsa.

## *Abstract*

*Indonesian culture is a unique and diverse impression from Sabang to Merauke. Indonesian culture consists of archaeology, art and history, which have very high value for Indonesian society. In the era of globalization, efforts need to be made to preserve local culture as a national asset that can generate income for society and the country. There needs to be national awareness and implemented by all Indonesian people to maintain national culture. Indonesian students, for example, have an identity as Indonesian people, even though they come from other countries, such as Arabia, the Middle East and Europe. The life of these santri is part of Indonesia's cultural richness. ICT infrastructure and information services also have an important role in preserving Indonesian culture, which has thousands of islands and very unique and diverse ethnicities, religions and cultures. It is necessary to develop national culture as part of the assets of the Indonesian nation, which can generate income for society*

*and the state. This is important so that national culture is not just heritage or customs, but can also function more broadly in creating national identity and building national character.*

## **Pendahuluan**

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki 17.504 pulau besar dan kecil, sekitar 6.000 pulau yang tidak ter huni. Nama alternatif yang sering digunakan ialah Nusantara. Indonesia memiliki wilayah dari sabang (barat) sampai Merauke (timur) dan dari Miangas (utara) samapi Rote (selatan), yang terdiri atas berbagai suku bangsa, bahasa, dan kepercayaan. Semboyan nasional Indonesia, ialah Bhinneka tunggal ika (berbeda beda akan tetapi tetap satu), yang memiliki arti keberagaman suku, bahasa, kepercayaan dan tradisi tersebut yang membentuk Indonesia. Indonesia memiliki sekitar 300 kelompok suku bangsa, setiap suku bangsa memiliki warisan budaya yang berkembang selama turun-temurun, dipengaruhi oleh kebudayaan India, Arab, Tiongkok, Eropa dan kebudayaan sendiri yakni Melayu.

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keragaman budaya, seperti budaya orang sunda yang terkenal dengan kelembutannya, budaya orang batak yang terkenal dengan nada bicaranya yang keras, dan masih banyak budaya-budaya yang lain.<sup>1</sup> Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut culture yang berasal dari kata latin Colere yang berarti mengolah atau mengerjakan. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang yang dimiliki sebuah kelompok orang yang diwariskan dari generasi ke generasi. Adapun pengertian kebudayaan menurut beberapa para ahli:

1. Menurut Ki Hajar Dewantara, kebudayaan adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni alam dan zaman yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran di dalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada akhirnya bersifat tertib dan damai.
2. Menurut Dr. Mohammad Hatta, kebudayaan adalah ciptaan hidup dari suatu bangsa

---

<sup>1</sup> Made Antara and Made Vairagya, "Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi," *Desain Komunikasi Visual, Sekolah Tinggi Desain Bali*, 2018, 2.

3. Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan adalah keseluruhan manusia dari kelakuan dan hasil yang harus didapatkannya dengan belajar dan semua itu tersusun dalam kehidupan masyarakat.<sup>2</sup>
4. Menurut Kluckhohn, kebudayaan memiliki 7 unsur:
  - 1) Sistem Kepercayaan
  - 2) Sistem Ilmu
  - 3) Sistem Teknologi (peralatan dan perlengkapan hidup manusia)
  - 4) Sistem Sosial (Kemasyarakatan)
  - 5) Sistem Ekonomi (Mata pencaharian hidup)
  - 6) Bahasa
  - 7) Kesenian

Kebudayaan Indonesia adalah kebudayaan yang diakui sebagai identitas nasional. Kebudayaan Indonesia menurut TAP MPR No. II tahun 1998 ialah kebudayaan nasional berlandaskan Pancasila adalah perwujudan cipta karya bangsa Indonesia dan merupakan keseluruhan daya upaya manusia untuk mengembangkan harkat dan martabat sebagai bangsa, serta diarahkan untuk memberikan wawasan dan makna pada pembangunan nasional dalam segenap bidang kehidupan.<sup>3</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki banyak keragaman, seperti memiliki banyak pulau dari yang besar dan kecil, memiliki banyak suku bangsa yang ada di daerah-daerah di Indonesia, memiliki banyak ragam bahasa daerah, yang berkembang secara turun-temurun yang sudah menjadi warisan budaya.

## **Pembahasan**

### **1. Sumatera Sentuhan dari Budaya Melayu**

Sebelum Indonesia menjadi negara merdeka, daerah-daerah di Indonesia dikuasai oleh beberapa kerajaan yang dipimpin oleh raja dan sultan-sultan. Diantara kesultanan di Indonesia berpusat di daerah Sumatera Timur. Kawasan ini terdiri atas beberapa kerajaan Melayu seperti Kerajaan Langkat, Melayu, Deli Serdang, Batu Bara, Asahan, Kualuh,

---

<sup>2</sup> Desi Karolina dan Randy, "kebudayaan indonesia," *Eureka Media Aksara*, 2017, 32.

<sup>3</sup> Antara and Vairagya, "Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi."

Bilah, Panai dan Pinang Awan. Secara geografis etnis Melayu di Indonesia terdapat di Kalimantan Barat, Riau, Jambi, Palembang, pesisir timur Sumatera dan Aceh Timur.<sup>4</sup>

Sumatera dihuni oleh beberapa kelompok etnik yakni: Aceh, Alas dan Gayo, Batak, Melayu, Minangkabau, Rejang, Lampung, Kubu, Nias, Mentawai dan Enggano. Di pesisir Timur Sumatera Utara yang pada masa kesultanan lazim disebut Sumatera Timur, etnik melayu menempati 5 wilayah kabupaten yaitu: Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Asahan, dan Labuhan Batu. Wilayah Sumatera timur tebetang di perbatasan Aceh sampai kerajaan Siak mempunyai batas-batas geografis seperti berikut:

1. Sebelah utara dan barat berbatasan dengan wilayah Aceh
2. Sebelah timur berbatasan dengan selat Malaka
3. Sebelah selatan dan Tenggara berbatasan dengan daerah Riau
4. Sebelah barat berbatasan dengan daerah Tapanuli. Diantara daerah Aceh di utara serta Riau di selatan dan tenggara inilah terletak kesultanan-kesultanan Melayu Sumatera Timur.<sup>5</sup>

Salah satu Kesultanan di Indonesia adalah Kesultanan Melayu Asahan, Kesultanan Asahan pernah di perintah sebelas orang raja. Pusat kerajaannya berada di Tanjungbalai jika dilihat secara geografis wilayah Asahan dibatasi dengan daerah Tapanuli Utara yang dikenal sebagai daerah Batak, dan suku Batak dikenal dengan sifatnya yang keras, dengan ini Kesultanan merasa menjadi tantangan dalam menyebarkan adat istiadat Melayu dan agama Islam di Asahan.<sup>6</sup>

## 2. Jawa Jantung Kebudayaan Indonesia

Masyarakat Jawa sangat lekat dengan tradisi dan budaya. Tradisi dan budaya jawa akhir-akhir ini menjadi dominasi tradisi dan budaya nasional di Indonesia. Karena jumlah penduduk masyarakat Jawa yang lebih banyak dari suku lainnya. Suku Jawa tidak hanya ada pada di Provinsi Jawa melainkan diantaranya berada di Kalimantan, Sulawesi bagian

---

<sup>4</sup> Mailin Mailin, "Akulturasi Nilai Budaya Melayu Dan Batak Toba Pada Masyarakat Melayu Kota Tanjungbalai Asahan," *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 41, no. 1 (2017): 155–73, <https://doi.org/10.30821/miqot.v41i1.328>.

<sup>5</sup> Muhammad Takari, "BUDAYA MASYARAKAT MELAYU SUMATERA UTARA, ACEH, DAN SEMENANJUNG MALAYSIA: KERJASAMA PARIWISATA, SENI, DAN AGAMA Makalah Pada Diskusi Panel Dialog Utara XI Di Lhokseumawe Nanggroe Ac," no. October (2005), <https://www.researchgate.net/publication/336824792>.

<sup>6</sup> Mailin, "Akulturasi Nilai Budaya Melayu Dan Batak Toba Pada Masyarakat Melayu Kota Tanjungbalai Asahan."

selatan. Jawa Tengah secara geografis dan budaya juga mencakup wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jawa Tengah juga dikenal dengan sebutan “jantung” budaya Jawa. Di provinsi Jawa terdapat juga suku bangsa lain yang memiliki budaya yang berbeda dengan suku Jawa seperti suku Sunda yang berada di perbatasan dengan Jawa Barat, selain itu terdapat pula warga Tionghoa-Indonesia, Arab-Indonesia dan India-Indonesia yang tersebar di provinsi Jawa.<sup>7</sup>

Suku Jawa adalah salah satu suku yang memiliki berbagai kebudayaan daerah, berupa pakaian tradisional, kesenian tradisional, bahasa daerah dan sebagian lainnya. Diantara banyaknya kebudayaan daerah yang dimiliki suku Jawa berupa:

#### 1. Pakaian tradisional Khas Jawa

Pakaian tradisional suku Jawa adalah berbaju jas sikepan, korset dan kris yang berada di selip pinggang dan penutup kepala yang disebut dengan kuluk. Kemudian Kain Batik juga pakaian tradisional kha Jawa yang sudah terkenal pesat hingga batik sudah menyebar hingga keluar negeri, kemudian pakaian tradisional suku Jawa untuk perempuan adalah memakai kain kebaya panjang dengan batik sanggulnya yang disebut dengan bakor mengkurep yang berisi daun pandan wangi.

#### 2. Kesenian Tradisional Suku Jawa

Masyarakat Jawa memiliki dua tipe kesenian yakni tipe kesenian Jawa Tengah dan tipe kesenian Jawa Timur. kedua Tipe Kesenian Jawa Tengah berupa:

##### a. Kesenian Jawa Tengah

- 1) Seni Tari, seni tari Jawa Tengah adalah tari serimpi dan tari bambang cakil
- 2) Seni Tembang yakni lagu-lagu daerah Jawa
- 3) Seni Teater yakni pewayangan dan ketoprak

##### b. Kesenian Jawa Timur

- 1) Seni tari yakni tari ngremo, tari tayuban, dan tari kuda lumping
- 2) Seni pewayangan yakni wayang beber
- 3) Seni suara yakni lagu-lagu daerah seperti tanduk majeng (Madura) dan ngidung (Surabaya)

---

<sup>7</sup> Desi Karolina dan Randy, "kebudayaan indonesia," *Eureka Media Aksara*, 2017, 32

4) Seni teater yakni ludruk dan kentrung

### 3. Bahasa Daerah

Bahasa Jawa adalah bahasa yang sangat sopan, mereka menuturkan bahasa mereka dengan baik khususnya terhadap orang-orang yang lebih tua. Bahasa menjadi salah satu bentuk dari kehormatan dalam sopan santun ketika sedang berkomunikasi. Adapun pembagian bahasa jawa terbagi menjadi 2 golongan yakni:

- 1) Bahasa ngoko, bahasa ini sering digunakan oleh orang-orang yang sederajat atau sudah akrab.
- 2) Bahasa kromo, bahasa ini digunakan dengan penghormatan biasanya digunakan ketika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua atau orang-orang yang sederajat namun bukan kerabat.<sup>8</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan mengapa Jawa menjadi Jantung kebudayaan Indonesia, karena Jawa memiliki banyak kebudayaan, sehingga tradisi dan budaya jawa menjadi dominan kebudayaan nasional. Banyak juga budaya Jawa yang sudah go Internasional seperti kain batik yang sudah banyak yang digunakan oleh karangan turis yang berkunjung ke Indonesia.

### 3. Bali Surga Budaya Tropis

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pada pasal 5 menyebutkan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang keanekaragaman kekayaan budaya, alam dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Adapun daya tarik wisata yang menjadi sasaran dan tujuan wisata, yaitu:

- 1) daya tarik wisata alam atas ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berbentuk keadaan alam, flora dan fauna, seperti: pemandangan alam, gunung, pantai, bukit, hutan tropis serta binatang-binatang langka.
- 2) Daya tarik wisata hasil karya manusia seperti museum, peninggalan purbakala, dan seni budaya. Adapun karya manusia dengan keadaan alami seperti agrowisata, wisata tirta, wisata petualangan, dan taman rekreasi.

---

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, "Kebudayaan Jawa," *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*, 1984.

3) Sasaran minat khusus seperti, mendaki gunung, tempat-tempat ibadah, tempat-tempat ziarah.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar yang dihuni dengan bermacam-macam ras, suku, dan etnis yang berbeda-beda, masing-masing daerah memiliki keunggulannya tersendiri termasuk potensi alamnya. Dengan banyaknya potensi alam yang dimiliki akan dapat banyak menarik wisatawan asing untuk berkunjung di Indonesia.

Salah satu daerah yang menjadi pusat tujuan wisatawan adalah Bali. Bali adalah salah satu pariwisata yang sangat terkenal di seluruh jagat Eropa, Amerika, maupun Timur Tengah. Dengan keanekaragaman objek wisata yang asri dan alami dan didukung dengan sistem budaya Bali yang masih kental dan memiliki daya tarik wisata sehingga mengundang keinginan wisatawan dari mancanegara maupun lokal untuk berpariwisata ke daerah Bali. Selain itu Bali memiliki banyak yang asri dan indah. Dengan kekayaan alam, memiliki keragaman budaya, adat istiadat dan kesenian Bali dijuluki primadona daerah tujuan wisata di Indonesia.<sup>9</sup>

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari uraian tersebut adalah bahwa Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman budaya, baik dari segi geografis maupun sosial-budaya. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat disimpulkan:

1. Keragaman Geografis: Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil. Wilayahnya membentang dari Sabang hingga Merauke, serta dari Miangas hingga Rote, menciptakan keragaman geografis yang luas.
2. Keragaman Sosial-Budaya: Indonesia memiliki banyak suku bangsa, bahasa, dan kepercayaan yang berbeda-beda. Diperkirakan ada sekitar 300 kelompok suku bangsa di Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki warisan budaya yang berkembang turun-temurun dan dipengaruhi oleh berbagai kebudayaan, termasuk kebudayaan India, Arab, Tiongkok, Eropa, serta kebudayaan Melayu sendiri.

---

<sup>9</sup> Margareth, "No Title *الطرق تدريس اللغة العربية*.""

3. Semboyan Nasional: Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti "berbeda-beda tetapi tetap satu," mencerminkan keberagaman suku, bahasa, kepercayaan, dan tradisi yang menjadi ciri khas Indonesia.

4. Pengertian Kebudayaan: Kebudayaan Indonesia diakui sebagai identitas nasional, yang mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti sistem kepercayaan, ilmu, teknologi, sosial, ekonomi, bahasa, dan kesenian.

5. Keragaman Budaya Daerah: Setiap daerah di Indonesia memiliki kekhasan budaya sendiri, seperti kebudayaan Melayu di Sumatera, budaya Jawa yang mendominasi di Jawa, dan kebudayaan Bali yang dikenal secara internasional.

6. Daya Tarik Pariwisata: Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar, dengan keindahan alam, kekayaan budaya, dan keragaman etnisnya. Bali, sebagai contoh, menonjol sebagai tujuan wisata unggulan dengan kombinasi alam yang indah dan keberagaman budaya yang kaya.

Dengan demikian, Indonesia adalah negara yang menarik dengan keragaman yang meliputi segala aspek kehidupan, dari geografis hingga sosial-budaya, serta memiliki potensi pariwisata yang besar berkat keindahan alam dan kekayaan budayanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Antara, Made, and Made Vairagya. "Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi." *Desain Komunikasi Visual, Sekolah Tinggi Desain Bali*, 2018, 2.

Desi Karolina dan Randy, "kebudayaan indonesia," *Eureka Media Aksara*, 2017, 32."

Koentjaraningrat. "Kebudayaan Jawa." *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*, 1984.

Mailin, Mailin. "Akulturasi Nilai Budaya Melayu Dan Batak Toba Pada Masyarakat Melayu Kota Tanjungbalai Asahan." *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 41, no. 1 (2017): 155–73. <https://doi.org/10.30821/miqot.v41i1.328>.

Takari, Muhammad. "BUDAYA MASYARAKAT MELAYU SUMATERA UTARA, ACEH, DAN SEMENANJUNG MALAYSIA: KERJASAMA PARIWISATA, SENI, DAN AGAMA Makalah Pada Diskusi Panel Dialog Utara XI Di Lhokseumawe Nanggroe Ac," no. October (2005). <https://www.researchgate.net/publication/336824792>.